

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KKELOMPOK UNTUK MENGURANGI PERILAKU
BULLYING REMAJA DUSUN IV PAYA KANGKUNG
DESA KEPALA SUNGAI**

¹Romica Ginting, ²Azizah Batubara, ³Muhazir

¹ Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai Prodi Bimbingan Dan Konseling

¹ mikaginting138@gmail.com

^{2,3} Dosen STKIP Budidaya Binjai

² azizahbatubara89@gmail.com

³ dede_muhajir@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan kelompok dapat mengurangi perilaku *bullying* remaja Dusun IV Paya Kangkung Desa Kepala Sungai. Subjek penelitian ini berjumlah 8 remaja. Instrumen yang digunakan adalah dengan menyebarkan angket pada seluruh subjek sebagai bahan masukan untuk mengetahui situasi yang sebenarnya situasi remaja di Dusun IV Paya Kangkung Desa Kepala Sungai, dengan jenis penelitian eksperimen dengan metode *pre-experimental design* dan analisis datanya menggunakan *Independent Samples Test*. Dari hasil analisis *Independent Samples Test* terdapat perilaku *Bullying* sebesar 0,004 atau probabilitas di bawah *alpha* 0,05 ($0,004 < 0,05$). Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan bimbingan kelompok dapat mengurangi perilaku *bullying* remaja yaitu dengan skor rata-rata *pre-test* 98,9 berada pada katagori rendah dan skor rata-rata *post-test* meningkat menjadi 116,62 berada pada katagori tinggi. dan saran penulis Bagi orang tua remaja agar sebisa mungkin selalu memberikan masukan dan pengawasan khususnya dalam keseharian remaja dengan menanamkan kesadaran bahwa semua orang bisa menjadi korban atau malah menjadi pelaku *bullying*.

Kata Kunci : Bimbingan Kelompok, Perilaku *Bullying*, Remaja

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out that the implementation of group guidance can reduce bullying behavior of teenagers in Dusun IV Paya Kangkung, Desa Kepala Sungai. The subjects of this study were 8 teenagers. The instrument used was to distribute questionnaires to all subjects as input to find out the actual situation of adolescents in Dusun IV Paya Kangkung Desa Kepala Sungai, with this type of experimental research using the pre-experimental design method and data analysis using the Independent Samples Test. From the results of the Independent Samples Test analysis, there is a bullying behavior of 0.004 or a probability below an alpha of 0.05 ($0.004 < 0.05$). Thus the hypothesis in this study can be accepted, namely the results show that the implementation of group guidance can reduce the bullying behavior of adolescents, namely the pre-test average score of 98.9 is in the low category and the post-test average score increases to 116.62. are in the high category. and the author's advice for parents of teenagers to always provide input and supervision, especially in the daily lives of adolescents, by instilling awareness that everyone can become a victim or even become a bully.

Keywords: Group Guidance, Bullying Behavior, Adolescents

I. PENDAHULUAN

Perilaku seorang remaja secara psikologis juga dipengaruhi oleh keluarga yang merupakan lingkungan terdekat remaja tersebut. Dari lingkungan keluarga, anak-anak yang mengembangkan perilaku agresif, remaja yang tumbuh dalam pengasuhan yang tidak kondusif, anak mengalami kelekatan (*attachment*) yang tidak aman dengan pengasuh terdekatnya, orang tua menerapkan disiplin yang terlalu keras ataupun terlalu longgar, dan biasanya ditemukan masalah psikologis pada orang tua yaitu konflik suami-istri, depresi, bersikap antisosial, dan melakukan tindak kekerasan pada anggota keluarganya (Suharsimi, Arikunto 2018:87) Hal ini juga dapat mempengaruhi kondisi psikologis remaja sehingga menimbulkan perilaku *bullying* pada remaja tersebut.

Bullying adalah bentuk-bentuk perilaku kekerasan dimana terjadi pemaksaan secara psikologis ataupun fisik terhadap seseorang atau sekelompok orang yang lebih “lemah” oleh seseorang atau sekelompok orang. Pelaku *bullying* yang biasa disebut bully bisa seseorang, bisa juga sekelompok orang, dan ia atau mereka mempersepsikan dirinya memiliki *power* (kekuasaan) untuk melakukan apa saja terhadap korbannya. Korban juga mempersepsikan dirinya sebagai pihak yang lemah, tidak berdaya dan selalu merasa terancam oleh *bullying*. (Winkel, W.S Dan sri Hastuti. 2017:134)

Berdasarkan data statistik yang didapat dari departemen kehakiman amerika pada tahun 2001, sekitar 77% pelajar di amerika mengalami kasus *bullying* setiap harinya. Satu dari empat orang siswa juga mengalami *bullying* yang dilakukan oleh sekelompok temannya yang mengakibatkan pelajar stress, depresi bahkan hingga percobaan bunuh diri (Walgitto Bimo, 2017: 123).

Bimbingan kelompok merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Sedangkan konseling kelompok (*group counseling*) merupakan salah satu bentuk layanan konseling dengan memanfaatkan kelompok untuk membantu, memberi umpan balik (*feedback*) dan pengalaman belajar (Lestari indah, 2017:147). Keanggotaan dalam bimbingan kelompok adalah dengan menetapkan jumlah klien yang dapat berpartisipasi dalam bimbingan kelompok berdasarkan kemampuan konselor dan pertimbangan efektifitas proses bimbingan (Ulifa, Rahmah 2016:156).

Menurut Prayitno (2019:309,310) mengemukakan bahwa bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Gasa juga menyebutkan bahwa bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional, dan sosial.

Melalui penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok atau konseling kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan oleh seorang konselor kepada klien secara berkelompok, dan membahas suatu topik yang bertujuan untuk menunjang pemahaman tentang kehidupan yang berkaitan dengan perilaku, sosial dan perkembangan masing-masing individu, serta memecahkan suatu permasalahan yang sedang dihadapi bersama.

Fenomena yang ditemukan peneliti dalam penelitian ini adalah *bullying* yang merupakan permasalahan sosial yang memiliki dampak besar terhadap perilaku dan kehidupan seseorang. *Bullying* yang dimaksud dalam penelitian ini terdapat remaja yang sering mencemooh temannya sendiri, karna dia

tidak mempunyai teman dekat (wanita) seperti temannya, Menyebut nama temannya dengan sebutan nama orang tua, yang awalnya bercanda lama-lama jadi berkelahi. Ketika mengalami *bullying* Korban merasakan banyak emosi negatif seperti marah, dendam, kesal, tertekan, takut, malu, sedih, tidak nyaman, terancam namun tidak berdaya menghadapinya, karna yang membully lebih banyak daripada yang di bully. Dalam jangka panjang emosi ini dapat berujung pada munculnya perasaan rendah diri bahwa dirinya tidak berharga.

Penelitian ini dilakukan di Dusun IV Paya Kangkung Desa Kepala Sungai. Dusun tersebut merupakan wilayah yang cukup banyak terjadi perilaku *bullying*, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Dusun IV Paya Kangkung Desa Kepala Sungai.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan layanan bimbingan kelompok karna dalam pelaksanaan bimbingan kelompok terdapat dinamika kelompok yang merupakan suatu wadah yang membuat individu selalu aktif dalam membantu individu-individu lain untuk dapat secara mandiri maupun bersama-sama dalam memecahkan masalahnya. Dengan terlibatnya individu secara aktif terhadap individu lain, maka mereka akan memperoleh berbagai bentuk pengalaman yang berhubungan dengan masalah yang dihadapinya.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Pre eksperimen dengan menggunakan rancangan penelitian *one group pre test* dan *post test design* yaitu design penelitian yang terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Dusun IV Paya Kangkung Desa Kepala Sungai Kecamatan

Secanggang Kabupaten Langkat. Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober s/d 30 oktober. Penetapan subjek yang akan diteliti pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang dilandasi dengan tujuan atau pertimbangan-pertimbangan tertentu terlebih dahulu. Adapun subjek penelitian ini yaitu 8 Remaja Dusun IV Paya Kangkung Desa Kepala Sungai. Instrumen dalam penelitian ini berupa skala pengukuran. Skala ini disusun menggunakan skala model *Likert* yakni skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang pemilihan studi lanjut. Uji Coba Instrumen dalam penelitian ini adalah Uji validitas, uji reliabilitas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (skala *Likert*) yang merupakan skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Dengan skala likert ini, responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini adalah deskriptif data dan Uji Prasyarat Analisis Data. Dalam uji prasyarat analisis data terdapat uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Hasil *pre-test* dan *post-test*

Dalam bab ini penulis akan menguraikan hasil-hasil yang telah diperoleh. Sesuai dengan tujuan dilakukannya *pre-test*, yaitu untuk mengetahui gambaran awal perilaku *bullying* remaja sebelum diberikan perlakuan. Berikut ini disajikan perilaku *bullying* remaja pada kelompok *pre-test* – *post-test*.

Tabel 1. Perilaku *Bullying* Remaja Dusun IV Paya Kangkung Desa Kepala Sungai (*pre-test* dan *post-test*)

No	Perilaku <i>Bullying</i>					
	<i>Pre-Test</i>			<i>Post-Test</i>		
	Kode	Skor	Kategori	Kode	Skor	Kategori
1	Iql	98	Sedang	Iql	125	Tinggi
2	Pnd	96	Sedang	Pnd	105	Tinggi
3	Yd	101	Sedang	Yd	120	Tinggi
4	Agg	97	Sedang	Agg	116	Tinggi
5	Rz	100	Sedang	Rz	113	Tinggi
6	Dn	95	Sedang	Dn	113	Tinggi
7	Bmbg	100	Sedang	Bmbg	115	Tinggi
8	Agg	104	Sedang	Agg	126	Sangat Tinggi
Skor Total		791	Sedang			933
Rata-rata		98,9				116,62

Data tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata skor *pre-test* sebesar 791 dan *post-test* 933. hal ini berarti menunjukkan bahwa *pre-test* dan *post-test* memiliki rata-rata perilaku *Bullying* Remaja yang berbeda.

2. Deskripsi Data *pre-test* dan *post-test*

Untuk melihat perubahan perilaku *bullying* dari hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil *pre-test* dan *post-test* Perilaku *Bullying* Remaja Dusun IV Paya Kangkung Desa Kepala Sungai

Interval	Kategori	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		frekuensi	Persentase	Frekuensi	persentase
≥ 126	Sangat tinggi	0	0	1	0
102 – 125	Tinggi	0	0	7	100
78 – 101	Sedang	8	100	0	0
54 – 77	Rendah	0	0	0	0
≤ 53	Sangat rendah	0	0	0	0
Jumlah		8	100	8	100

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan perilaku *bullying* remaja setelah mendapatkan perlakuan bimbingan kelompok. saat *pre-test*, remaja yang berada pada kategori sangat tinggi ada 1 remaja (10%) setelah diberi layanan bimbingan kelompok ada 7 remaja kategori tinggi (90%). Untuk rata-rata (*mean*) dan persentase hasil *pre-test post-test* perilaku *bullying* remaja berdasarkan indikator dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

Tabel 3. Rata-rata (*mean*) dan persentase pemilihan studi lanjut (*pre-test post-test*)

No	Indikator	<i>Pre-Test</i>			<i>Post-Test</i>		
		Mean	%	Ket	Mean	%	Ket
1	Mempermalukan	28,16	68	R	32	80	S
2	Memberi panggilan nama yang buruk	24,33	58	R	28,33	72	R
3	Mencela	26,54	67	R	31,90	81	S
4	Memarahi	25	62	R	31,2	80	S
5	Membentak	29,5	71	R	32	80	S

Keterangan: S = Sedang
R = Rendah

Tabel 3 di atas menjelaskan bahwa rata-rata (*mean*) *pre-test* dan *post-test* Perilaku *Bullying* remaja berada pada kategori sedang dan meskipun terjadi peningkatan tapi tidak secara signifikan.

B. Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan untuk mengukur apa yang diukur. Adapun caranya adalah dengan mengoreksikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dengan skor total individu.

Uji validitas dilakukan dengan bantuan computer menggunakan program SPSS 20. Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 8 responden. Pengambilan

keputusan berdasarkan pada nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,349 maka item tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat keajegan (konsistensi) suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg. Relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda. Setelah diuji dengan menggunakan SPSS 20 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.970	30

Berdasarkan table 4 di atas, uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliable atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas instrument metode pelatihan adalah sebesar 0,970 ternyata memiliki nilai "*alpha cronbach*" lebih besar dari 0,05 yang berarti instrument tersebut dinyatakan *reliable* atau memenuhi persyaratan.

C. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Dari data uji normalitas dengan menggunakan bantuan SPSS 20 di dapat hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5.43372561
Most Extreme Differences	Absolute	.257
	Positive	.257

	Negative	-.148
Kolmogorov-Smirnov Z		.728
Asymp. Sig. (2-tailed)		.665

- Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* < 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal.
- Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 maka distribusi data adalah normal.

Sedangkan hasil uji normalitas menggunakan bantuan dari SPSS 20 kelompok *post-test* di atas sebesar 0,665 > 0,05 maka data normalitas di atas adalah normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian pada kelas *pre-test* dan kelas *post-test* mempunyai nilai varian yang sama atau tidak. Dikatakan mempunyai nilai varian yang sama/ tidak berbeda (homogen) apabila taraf signifikansinya yaitu $\geq 0,05$ dan jika taraf signifikansinya yaitu < 0,05 maka data disimpulkan tidak mempunyai nilai varian yang sama/ berbeda (tidak homogen).

Tabel 6. Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances perilaku bullying			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
8.755	1	14	.010

Dari hasil perhitungan uji homogenitas di atas diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,010. Karena nilai yang diperoleh dari uji homogenitas taraf signifikansinya $\geq 0,05$ maka data mempunyai nilai varian yang sama/ tidak berbeda (homogen).

3. Uji Hipotesis Data

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah "terdapat pengaruh pelaksanaan bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku *bullying* remaja kelompok *pre-test* dan *post-test* yang mengikuti layanan bimbingan kelompok". Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan teknik *Independent Samples Test* melalui program

SPSS Versi 2020, terangkum pada tabel 10 berikut ini.

Tabel 7. Hasil analisis *Independent Samples Test* perbedaan perilaku *bullying* *pre-test* dan *post-test*.

Independent Samples Test				
	Mean Difference	Bootstrap ^a		
		Bias	Std. Error	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	-15.875	-.141	2.751	.004
Post test Equal variances not assumed	-15.875	-.141	2.751	

Berdasarkan tabel 7 di atas, terlihat bahwa angka probabilitas *asympt.Sig. (2-tailed)* pemilihan studi lanjut sebesar 0,004 atau probabilitas di bawah *Alpha* 0,05 ($0,004 < 0,05$). Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu pelaksanaan bimbingan kelompok dapat mengurangi perilaku *bullying* remaja melalui *pre-test* dan *post-test* yang mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan skor rata-rata *pretest* 98,9 berada pada katagori rendah dan skor rata-rata *post-test* meningkat menjadi 116,62 berada pada katagori tinggi.

IV. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka kesimpulan penelitian ini adalah pelaksanaan bimbingan kelompok dapat mengurangi perilaku *bullying* remaja Dusun IV Paya Kangkung Desa Kepala Sungai. Hal ini dapat di peroleh dari hasil nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test*. Nilai rata-rata *pre-test* 98,9 dan nilai rata-rata *post-test* 116,62. Maka penelitian ini dapat dikatakan baik, karena satu sama lain memiliki pengaruh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai tindak lanjut penelitian ini. Beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Orang Tua

Bagi orang tua remaja agar sebisa mungkin selalu memberikan masukan dan pengawasan khususnya dalam keseharian remaja dengan menanamkan kesadaran bahwa semua orang bisa menjadi korban atau malah menjadi pelaku *bullying*.

2. Masyarakat

Bagi masyarakat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang dampak buruk dari perilaku *bullying*.

3. Remaja

Untuk remaja agar tetap menjaga keharmonisan antar sesama remaja, agar perilaku *bullying* di Dusun IV Paya Kangkung tidak terjadi kembali.

4. Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya dalam memberikan suatu instrumen penelitian hendaknya peneliti benar-benar mempertimbangkan waktu, kondisi atau keadaan subjek penelitian, sehingga data bisa didapatkan sesuai fakta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ulifa, Rahma. (2016). *Bimbingan Karier Siswa*, Malang: Uin-Maliki Press.
- Sutikna, Agus (2016). *Bimbingan Karir Untuk SMA*. Jakarta: Intan Pariwara.
- Lestari, Indah. (2017). *Jurnal Konseling Gusjigang*. Universitas Muria Kudus. Vol. 1, No.1. Hal. 4.

- Walgito, Bimo. (2017). *Bimbingan Konseling*,
(Studi Dan Karir). Yogyakarta:
Andi Offset.
- Prayitno. (2019). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan*
Konseling, Jakarta: Rineka Cipta.
- Winkel, W.S Dan Sri Hastuti. (2017).
Bimbingan Dam Konseling Di
Institusi.
- Romlah, T. (2018) *Teori Dan Praktek*
Bimbingan Kelompok.
Malang:UNM
- Suharsimi, Arikunto. (2018). *Prosedur*
Penelitian Suatu Pendekatan
Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.